

STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG PENGALAMAN IBU *INTERCULTURAL MARRIAGE* DALAM PENGASUHAN ANAK

Nadhifia Aidah Fitriana, Kartika Sari Dewi

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[Email : nadhifiaa@gmail.com](mailto:nadhifiaa@gmail.com)

Abstrak

Ibu yang menjalani *intercultural marriage* dan mengasuh anak di negara asal suami membutuhkan usaha lebih dalam upayanya menyesuaikan diri. Pemaknaan pengalaman pengasuhan terutama pada proses penyesuaian diri dalam pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yang menjalani *intercultural marriage*, dapat menjadikan ibu memiliki kehidupan yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman ibu yang menjalani *intercultural marriage* dalam pengasuhan anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis dan teknik analisis *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Pemilihan partisipan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu perempuan WNI yang menikah dengan laki-laki WNA yang berasal dari salah satu negara di Benua Eropa Barat serta merupakan perkawinan pertama, memiliki anak tunggal usia 4 - 6 tahun dan tinggal di salah satu negara di Benua Eropa Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur melalui *Zoom Meeting*. Partisipan penelitian ini berjumlah tiga perempuan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Melalui penelitian ini, ditemukan tiga tema induk, yaitu (1) perubahan perilaku dalam pengasuhan, (2) penyesuaian yang tidak lepas dari kondisi diri dan lingkungan, dan (3) pengalaman positif yang menyadarkan. Ketiga tema induk tersebut, mencangkup tujuh tema superordinat antartpartisipan, yaitu (1) terbuka dengan hal baru, (2) pengorbanan, (3) *cultural bargaining*, (4) intensi dalam menyesuaikan diri, (5) dukungan sosial, (6) pemaknaan seluruh pengalaman pengasuhan secara positif, serta (7) kebersyukuran. Di samping itu, ditemukan pula tema khusus yang berupa pengasuh utama.

Kata kunci: *intercultural marriage*, penyesuaian diri, makna hidup, IPA

A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON THE EXPERIENCE OF INTERCULTURAL MARRIAGE MOTHERS IN PARENTING

Nadhifia Aidah Fitriana, Kartika Sari Dewi

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[Email : nadhifiaa@gmail.com](mailto:nadhifiaa@gmail.com)

Abstract

Mothers who undergo intercultural marriages and raise children in their husbands' home countries need more effort in their efforts to adjust. The meaning of the parenting experience, especially in the process of adjustment in parenting carried out by mothers who undergo intercultural marriages, can make mothers have a meaningful life. This study aims to understand the experiences of mothers who undergo intercultural marriage in child care. This research is qualitative research with phenomenological methods and interpretative phenomenological analysis (IPA) analysis techniques. The selection of participants in the study used a purposive sampling technique with criteria, namely Indonesian women who are married to foreign men who come from a country on the Western European Continent and are the first marriage, have only children aged 4-6 years and live in one of the countries on the Western European Continent. The data collection method used is a semi-structured interview through Zoom Meeting. The participants of this study were three women who met the research criteria. Through this study, three main themes were found, namely: (1) behavioral changes in parenting; (2) adjustments that cannot be separated from self and environmental conditions; and (3) positive experiences that awaken awareness. The three main themes include seven superordinate themes between participants, namely (1) openness to new things; (2) sacrifice; (3) cultural bargaining; (4) intention to adjust; (5) social support; (6) positive meaning of the whole parenting experience; and (7) gratitude. In addition, a special theme was found in the form of the main caregiver.

Keywords: intercultural marriage, adjustment, meaning of life, IPA